

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif mencetuskan beberapa penemuan yang tidak bisa diperoleh melalui tata cara statistik maupun secara kuantitatif. Penelitian ini bisa berupa kehidupan masyarakat, perilaku, sejarah, gerakan sosial, kekerabatan dan fungsionalisme organisasi.<sup>1</sup>

Menurut Creswell, J.W penelitian kualitatif yaitu penelitian dipakai buat meneliti kasus manusia dan sosial. Dimana peneliti akan memberi laporan *output* penelitian dari laporan pandangan data dan analisa data yang dihasilkan di lapangan, lalu di uraikan pada laporan penelitian dengan cara detail.<sup>2</sup>

Maka secara alami, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban atas kejadian maupaun pernyataan melewati metode ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun, beberapa pendekatan yang terdapat dalam penelitian kualitatif yaitu pendekatan etnografi, pendekatan *grounded theory*, pendekatan fenomenologi, pendekatan naratif dan pendekatan studi kasus.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet.1, 3

<sup>2</sup> John W. Creswell, "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), Cet.4, 4

<sup>3</sup> *Ibid.*, 25

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian pendekatan fenomenologi ini yaitu tentang penelitian berdasarkan pengalaman hidup seseorang mengenai suatu fenomena tertentu seperti pengalaman penggunaan aplikasi TikTok. Seseorang yang terlibat dalam fenomena tersebut menyadari bahwa hal itu adalah pengalaman hidup manusia.<sup>4</sup> Maka, fenomenologi dapat dikatakan sebagai pendekatan kualitatif penelitiannya meneliti berdasarkan pengalaman hidup seseorang melewati tahap penghimpunan data secara mendalam, tidak dibatasi ruang dan waktu serta memerlukan beberapa sumber serta informasi.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting, seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong yaitu penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri maupun bantuan oranglain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup> Peneliti terlibat dalam penelitian dan akan memiliki pengalaman secara berkelanjutan dengan partisipannya, karena penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian interpretatif atau bisa dikatakan penelitian yang memiliki kesan.<sup>6</sup>

Peneliti akan menjadi *human instrument*, yang diperlukan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

Karena itu peneliti juga harus bisa sampai pada tingkat keterbukaan antara

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 18

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, "Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), cet.40, 163

<sup>6</sup> John W. Creswell, "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran", 251

kedua belah pihak. Maka, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yakni tempat survei akan dilakukan oleh peneliti. Penentuan lokasi penelitian ialah langkah penting didalam penelitian kualitatif, karena penentuan lokasi akan memperjelas maksud dan tujuan serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Untuk menentukan lokasi penelitian, dapat mempertimbangkan teori dan mempelajarinya serta mengeksplorasi fokus pada masalah penelitian.<sup>7</sup>

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu guru les *private* di Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti memakai penelitian ini karena di Kota Kediri juga terdapat fenomena yang sesuai dengan judul dari penelitian ini serta mudah mendapatkan data yang sinkron dengan jawaban dari masalah maupun kejadian yang terjadi pada inti utama persoalan yang diutarakan.

### **4. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penyalahgunaan atau kesalahpahaman sumber data dapat mengakibatkan data yang tidak terduga. Sumber utama data kualitatif menurut Lofland dan Lofland yakni berupa kata-kata dan tindakan, selain itu juga ada data tambahkan misalnya dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, "Penelitian Kualitatif", 128

<sup>8</sup> *Ibid.*, 157

Sumber data pada penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ialah data diambil secara pemantauan, wawancara, catatan di lapangan dan pemakaian dokumen. Sumber data primer ialah data didapat secara metode wawancara narasumber maupun awal mula data langsung yang memberikan bukti kepada pengumpul bukti.<sup>9</sup>

Peneliti mengambil 5 orang sebagai informan yang memiliki beberapa karakteristik sehingga dipilih peneliti sebagai informan, karakteristiknya ialah selain menjadi guru les *private* mereka juga sebagai mahasiswa, rata-rata mereka menjadi guru les *private* sudah 1 tahun, mereka menggunakan aplikasi TikTok beberapa dimulai taun 2020 bulan November dan ada juga yang menggunakan aplikasi TikTok dimulai taun 2021 awal.<sup>10</sup>

Sedangkan sumber data sekunder ialah data dipakai untuk membantu data primer yakni melewati studi literasi, ornglain, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis berkesinambungan dengan obyek yang diteliti. Sumber data sekunder ini dapat memudahkan peneliti pada saat menghimpun data dan menjabarkan hasil dari penelitian yang bisa membuat kuat temuannya serta dapat menciptakan penelitian lebih relevan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2020), Ed.2 Cet.1, 296

<sup>10</sup> Wawancara dengan informan tanggal 10 juni 2022

<sup>11</sup> *Ibid*

Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini, awal mula data primer diperoleh langsung saat wawancara dengan pengguna aplikasi TikTok pada guru les *private*. Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh berupa bukti-bukti memiliki akun TikTok maupun memiliki aplikasi TikTok yang berupa *screenshot* foto oleh pengguna aplikasi TikTok, selain itu juga diperoleh melalui buku dan berbagai macam referensi.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni langkah pertama dan tujuan awal dari penelitian untuk memperoleh data. Maka dari itu, diperlukan untuk mengetahui apa saja metode pengumpulan data sesuai standar data yang sudah ditetapkan, data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian kualitatif, ada berbagai macam metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni:<sup>12</sup>

### a. Observasi

Observasi ialah teknik penghimpunan data yang didapatkan menggunakan cara pengamatan, serta menulis catatan mengenai keadaan dan tingkahlaku objek yang sedang diteliti. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat lebih optimal jika menggunakan keterampilan peneliti dari sisi konsep, perhatian, keyakinan, sikap tidak sadar, kebiasaan dan lainnya. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat melihat keadaan tanpa adanya rekayasa.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 296

Peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni observasi yang membakwa langsung peneliti pada aktivitas untuk memperoleh hasil nyata. Tujuannya untuk menimbun data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian melewati pemantauan dan pengindraan ketika peneliti terjun langsung dalam rutinitas responden. Pada observasi ini peneliti mengamati responden secara langsung menggunakan pengamatan secara dekat kegiatan objek dalam menggunakan aplikasi TikTok dan peneliti juga menggunakan aplikasi TikTok.

b. Wawancara

Pertemuan dua orang untuk saling memperoleh berita serta ide menggunakan proses bertanya dan menjawab, lalu disusun hingga mendapatkan poin tertentu disebut wawancara. Wawancara dapat dipakai untuk metode penghimpunan informasi, jika peneliti mau melaksanakan survei pendahuluan untuk menyelidiki suatu masalah yang akan diselidiki. Selain itu, dapat dipakai jika peneliti mau mengetahui sesuatu dari seseorang secara detail dengan jumlah orangnya sedikit.<sup>13</sup>

Wawancara juga bisa menggunakan cara bertatap muka secara langsung ataupun melalui telepon. Pada penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara bebas ketika peneliti tersebut tidak memakai panduan wawancara sudah

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 304

terstruktur dan utuh untuk penghimpunan data disebut wawancara tidak terstruktur.<sup>14</sup> Panduan wawancara akan dipakai berupa inti masalah yang dipertanyakan mengenai gambarkan kontrol diri terhadap pengguna aplikasi TikTok. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa guru les *private* di Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa dimasa lampau. Bentuk dokumen dapat berupa gambark, karya-karya bersejarah, majalah, artikel, buku, karya ilmiah dan sebagaimana yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif, dokumen ialah data tambahkan dari metode penghimpunan data observasi serta wawancara.<sup>15</sup> Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan foto bukti wawancara, *screenshot* bukti memiliki aplikasi TikTok maupun akun TikTok, serta beberapa buku, artikel serta jurnal pendukung yang sinkron dengan objek penelitian yang dilakukan.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, karena tidak adanya pengukuran maka yang dijadikan perlengkapan maupun alat penelitian adalah penelitiannya. Maka dari itu, sebagai alat penelitian, peneliti juga melihat seberapa siap peneliti untuk melanjutkan penelitiannya, khususnya terjun ke lapangan.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 306

<sup>15</sup> *Ibid.*, 314

Kesiapan tersebut dilihat dari sejauh peneliti memahami metode kualitatif, memiliki pemahaman teori yang kuat dan memiliki pemahaman tentang subjek yang diteliti. Jika persiapan peneliti sudah matang, peneliti dapat melakukan *field trip* atau ke lapangan. Peneliti kemudian dapat mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data untuk menarik kesimpulan tentang penelitian.<sup>16</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Selama tahap penelitian, uji keabsahan data diperkuat dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Keabsahan data adalah variable data yang benar dan yang ingin diteliti. Untuk memastikan validitas maupun keabsahan data dalam suatu penelitian dapat menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi yaitu cara yang paling baik untuk pengecekan data yang diteliti secara dibandingkannya dengan berbagai macam sumber, metode dan teori.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, triangulasi memiliki 3 macam teknik, yaitu:<sup>18</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Artinya, peraturan untuk mengecek reliabilitas data menggunakan cara pengecekan data, yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Contohnya seperti, untuk memeriksa reliabilitas data mengenai sikap pengusaha, maka dari itu penghimpunan dan pengecekan data yang sudah ditemukan bisa dilakukan pada

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 293

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 332

<sup>18</sup> Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 369



masyarakat sekitarnya, keluarga dan orangtuanya maupun dokumen pendukung lainnya. Dari ketiga sumber data tersebut, tidak dapat diratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi penelitian kualitatif dilakukan dengan cara dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda hingga yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Cara untuk mengevaluasi reliabilitas data adalah dengan memverifikasi data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik lainnya. Misalnya, data didapatkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumen atau kuesioner. Jika teknik reliabilitas data cenderung menghasilkan data yang beraneka ragam, peneliti dapat melakukan diskusi yang lebih lanjut dengan sumber data yang lebih relevan atau yang lain untuk memastikan bahwa data yang akan dianggap benar ataupun mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang beraneka ragam.

c. Triangulasi Waktu

Pengaturan waktu juga dapat mempengaruhi reliabilitas data. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih *fresh*, baru, antusias serta tidak memiliki banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga data menjadi lebih reliabel. Oleh karena itu, untuk memeriksa

keabsahan data dapat dilakukan dengan verifikasi melalui wawancara, observasi dan teknik lainnya pada waktu dan situasi maupun kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian memperoleh hasil data yang beraneka ragam, hal tersebut dapat dilakukan secara repetitif sehingga dapat diperoleh kepastian data.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi sumber. Karena peneliti ingin menggali data secara mendalam kepada narasumber dari sumber secara langsung. Untuk mengecek sumber data tersebut peneliti juga mencantumkan beraneka ragam dokumen berupa bukti *secreenshoot* hasil melihat tutorial belajar dari aplikasi TikTok dan foto hasil wawancara langsung dengan narasumber.

## **8. Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan interpretasi data disebut juga dengan Analisis data. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data, yaitu proses pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumen untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan. Setelah memperoleh data yang sudah didapat, maka langkah selanjutnya yang dapat dilakukan ialah menganalisis data tersebut. Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, artinya analisis data dilakukan bersumber pada data yang didapat.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif sudah pasti teknik analisis data dapat membantu memecahkan masalah. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah kegiatan analisis yang berkaitan serta berjalan terus

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 248

menerus sampai datanya jenuh. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan selama proses analisis data, yakni:<sup>20</sup>

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara mendalam serta dokumentasi maupun kombinasi dari ketiganya. Pengumpulan data dapat berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa bulan, supaya data yang dikumpulkan peneliti berlimpah dan bervariasi seperti berupa catatan, foto maupun hasil *screenshot*.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Adapun proses setelah pengumpulan data diperoleh dari tempat penelitian, maka proses selanjutnya ialah reduksi data (*Data Reduction*). Proses memilah, merangkum, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, mengubah data menjadi catatan lapangan serta memfokuskan pada faktor-faktor penting disebut juga sebagai Reduksi data. Selama reduksi data tiap peneliti berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan teori yang digunakan. Fokus utama pada penelitian kualitatif ini adalah hasil.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah proses reduksi data, adapun proses berikutnya ialah penyajian data. Pada penyajian data penelitian kualitatif ini dapat disajikan dengan menggunakan deskripsi singkat, bagan, hubungan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 321

antar kategori dan lainnya. Maka setelah mencatat data dari hasil pengumpulan data dan reduksi data peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian supaya data mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Proses selanjutnya yaitu validasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dapat ditarik dari data yang terbentuk atas dasar data yang diperoleh, berdasarkan tugas proses yang telah dilakukan. Kemudian dapat memverifikasinya dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian kemudian dapat disajikan dalam bentuk deskripsi masalah dan latar belakang.

## **9. Tahap-Tahap Penelitian**

Teori serta pendekatan yang jadi pusat dari penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda secara inheren bila dibandingkan teori yang jadi pusat penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, langkah serta prosedur yang harus ditempuh untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Fase penelitian kualitatif faktanya memiliki ciri bahwa peneliti menjadi alat penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan dan tahap analisis data, yang diuraikan seperti berikut ini:<sup>21</sup>

a. Tahap pra-lapangan

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 127

Pada tahap pra-lapangan ini terdapat enam kegiatan yang wajib dilakukan oleh peneliti kualitatif, dengan tambahan pertimbangan etika penelitian. Keenam kegiatan tersebut adalah:

- 1) Menyusun desain penelitian
  - 2) Pilih lokasi penelitian
  - 3) Mengelola izin penelitian
  - 4) Survei dan evaluasi lokasi penelitian
  - 5) Pemilihan dan pemanfaatan narasumber
  - 6) Mempersiapkan peralatan penelitian
  - 7) Masalah etika penelitian
- b. Tahap kerja lapangan

Dalam fase kerja lapangan ada tiga bagian yang perlu dilakukan oleh peneliti kualitatif, yaitu:

- 1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - 2) Pengenalan hubungan antar peneliti di lapangan
  - 3) Pengumpulan data
- c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, ada empat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data
- 2) Reduksi data
- 3) Penyajian data
- 4) Konfirmasi (*verification*)